

Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Perawatan Jenazah Pada Pembelajaran Ubudiyah

Samsul Arifin¹, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: ¹ syamgafa3@gmail.com ² ahyanyusuf@umg.ac.id

Abstract: Accuracy in applying methods to learning activities is an important factor in the success of learning activities. The teacher chooses to apply the demonstration learning method to be applied in the hope that all the objectives of implementing the learning practice of organizing corpses can be conveyed optimally and in the right way. This study aims to find out how the implementation of the demonstration method in caring for corpses in ubudiyah learning for class IX MTs Thoriqul Huda Randupadangan Menganti Gresik Village. This research uses a qualitative approach with a case study type. The procedure for collecting data is by observation, structured interviews, and documentation. The data analysis used is reduction, data display and then conclusions are drawn according to the research objectives. The results of this research are 1) planning and preparation, 2) implementation, and 3) closing.

Keywords: *Demonstration Method; Care of the Corpse; Ubudiyah*

Abstrak: Ketepatan dalam menerapkan metode untuk kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru memilih menerapkan metode pembelajaran demontsrasi untuk diterapkan dengan harapan agar semua tujuan dari pelaksanaan pembelajaran praktek penyelenggaraan jenazah dapat tersampaikan secara maksimal dan dengan cara yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demosntrasi dalam perawatan jenazah pada pembelajaran ubudiyah siswa kelas IX MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi, data display dan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah 1) perencanaan dan persiapan, 2) pelaksanaan, dan 3) penutup.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi; Perawatan Jenazah; Ubudiyah

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran dalam pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga pendidik dapat mentransfer kebudayaan dari generasi ke kegenerasi berikutnya tidak terkecuali di dalamnya adalah metode pengajaran pada materi ubudiyah. Metode demonstrasi pada dasarnya suatu metode yang menggunakan seseorang untuk mempertontonkan gerakan atau suatu proses tertentu dengan prosedur yang benar. Menurut Muhibbin syah metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, baik secara

langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi tentang penyelenggaraan jenazah. Melalui metode demonstrasi ini siswa akan melihat pemecahan suatu masalah melalui peragaan-peragaan tertentu sehingga siswa memperoleh pengalaman tentang suatu konsep khususnya pembelajaran ubudiyah.

Madrasah Tsanawiyah Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik memiliki beberapa pelajaran agama Islam, diantaranya adalah ubudiyah. Salah satu mata pelajaran yang akan diteliti yaitu fiqih. Pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar siswa mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Pembelajaran ibadah tersebut, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek yang menyangkut ibadah atau lainnya, yang mendukung dalam pelajaran ubudiyah tersebut bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh siswa (Amalia, 2019).

Menurut Hurrahman dalam Udhi, yang dimaksud dengan metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Pengertian yang lain menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru, menunjukkan kepada siswa benda aslinya tiruan atau suatu proses misalnya, bagaimana cara membuat peta timbul, bagaimana cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan sebagainya (Ramadhan & Gagaramusu, 2018).

Penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran ubudiyah dalam materi hafalan bacaan sholat jenazah, memandikan jenazah, mengafankan jenazah dan mensholatkan jenazah merupakan hal yang harus diperhatikan. Karena dalam pelajaran ubudiyah tersebut, materi shalat siswa tidak hanya dituntut mampu memahami materi yang dijelaskan melainkan juga mampu mempraktekkan secara mandiri materi yang diajarkan karena tujuan dari pembelajaran itu bukan hanya pada kemampuan siswa dalam memahami materi melainkan pada kemampuan mempraktekkan dan mengaplikasikannya dalam ibadah kehidupan sehari-hari. Apabila metode demonstrasi tidak digunakan dalam materi tersebut yang bersifat motoris maka siswa tidak terampil dalam memahami pelajaran, siswa hanya memahami materi yang dijelaskan tanpa mengetahui apa maksudnya karena setiap siswa memiliki perkembangan berfikir yang berbeda-beda dimulai dari yang konkret kepada yang abstrak, karena suatu materi yang memerlukan keterampilan atau gerakan badan dan bacaan maka metode yang relevan untuk materi tersebut adalah metode demonstrasi (Zuharini, 2018).

Namun temuan dilapangan yang didapat berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru PAI di MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik, pada saat kegiatan pembelajaran ubudiyah guru sudah menggunakan berbagai

macam metode dalam proses pembelajaran tersebut, salah satunya menggunakan metode demonstrasi dalam materi praktek penyelenggaraan jenazah. Dalam adanya usaha yang dilakukan oleh guru, diharapkan agar siswa dapat melaksanakan dan bersemangat dalam belajar. Namun Ada kendala atau permasalahan yang terjadi di beberapa kelas yang sudah diajarkan terutama dalam materi penyelenggaraan jenazah ini yaitu siswa-siswi ketika sudah dijelaskan oleh guru, mereka kurang memahami penjelasan yang diberikan, dan siswa-siwi belum sempurna dalam merealisasikan tata cara yang baik dalam pelaksanaan sholat jenazah.

Berdasarkan permasalahan itulah peneliti tertarik dan tergugah untuk meneliti secara langsung terkait dengan implementasi metode demonstrasi dalam perawatan jenazah pada pembelajaran ubudiyah siswa kelas IX MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik, agar mendapatkan pencerahan dan hasilnya dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan metode demonstrasi dengan obyek yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sanjaya, 2013), dengan jenis studi kasus. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode jenis tersebut, akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dan kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh (Arikunto, 2016). Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kuelitatif adalah kata atau tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain: 1) person (orang), yaitu yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban di sini peneliti meminta guru mata pelajaran ubudiyah dan para siswa kelas IX sebagai subjek dari informan yang bisa di wawancarai untuk mendapatkan informasi baik dapat berupa lisan maupun tulisan; 2) place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, khususnya ruangan kelas IX; 3) paper (kertas) sumber data yang menyajikan tanda brupa huruf, angka, gambar, atau simbol. Sebagai informasi dan datanya berupa jawaban guru dan siswa pada saat wawancara, aktifitas belajar mengajar.

Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah dalam penelitian kualitatif dari data primer dan sekunder. Sedangkan untuk memperoleh data yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Data yang dikumpulkan diklarifikasi sesuai sifat tujuan penelitian untuk dilakukan pengecekan kebenaran melalui teknik triangulasi. Teknik tersebut merupakan salah satu cara dalam memperoleh data atau informasi dari satu pihak yang harus dicek

kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber data lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode, mengacu pendapat Patton dalam (Nasution, 2013) dengan menggunakan strategi: 1) pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama, 3) triangulasi sumber data, dan 4) triangulasi teori.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas data dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2018).

HASIL PENELITIAN

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menetapkan suatu metode untuk menyampaikan materi pelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah, dan tujuan yang diinginkan akan mudah mengajar hendaklah terlebih dahulu memilih metode apa yang cocok untuk menyampaikan materi tersebut.

Dalam penerapan metode demonstrasi pada pelajaran ubudiyah langkah-langkah penggunaan metode ini sesuai dengan dokumentasi yang telah peneliti dapatkan yaitu: silabus pembelajaran fiqih kelas IX, RPP penyelenggaraan jenazah, serta dokumentasi kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran dikelas IX terdapat tiga kegiatan yakni: *kegiatan awal* berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan pada tanggal 21 maret 2023 di MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik. Dalam kegiatan awal proses pembelajaran guru melalui proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menggunakan kata-kata semangat, kemudian guru melakukan absen terlebih dahulu kepada siswa. Setelah mengabsen guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru memberikan motivasi belajar kepada siswa yang menyangkut dengan materi yang akan dibahas dan guru bersama siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah. Pada saat memberikan motivasi ini guru menanyakan kepada siswa apakah sebelumnya ada yang tau dengan penyelenggaraan jenazah ini, kemudian ada siswa yang menjawab ada dan ada siswa yang menjawab tidak tahu. Setelah mendengar jawaban dari siswa guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu penyelenggaraan jenazah.

Kegiatan inti: pada kegiatan inti hasil pengamatan yang didapat yakni guru melakukan kegiatan proses pembelajaran seperti yang terdapat di dalam RPP, Guru menerapkan metode demonstrasi dalam materi penyelenggaraan jenazah. Didalam menerapkan metode demonstrasi guru melakukan kegiatan pembelajaran yakni: 1) guru menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah, 2) guru meminta siswa untuk membuat rangkuman materi, 3) guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa, 4) guru menyimpulkan materi penyelenggaraan jenazah, 5) membagi kelompok siswa, 6)

mempersiapkan alat yang digunakan, 7) guru mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah, 8) guru mendemonstrasikan mengkafani jenazah, 9) siswa menghafal do'a sholat jenazah, dan 10) praktek shalat jenazah.

Kegiatan akhir, hasil observasi atau pengamatan yang didapatkan guru bersama-sama dengan siswa menjelaskan kembali materi dari awal dan akhir lalu menyimpulkan dari penerapan metode demonstrasi materi penyelenggaraan itu dan mengevaluasi kekurangan dari praktek siswa-siswi agar ketika ujian praktek pada saat kelas IX nanti siswa-siswi masih ingat dengan apa yang telah dipraktikkan ini, lalu guru tersebut sering menanyakan kepada siswa-siswi tersebut ketika pembahasan materi yang lain telah selesai karena penyelenggaraan jenazah ini memang hal yang wajib dipahami dan diingat pada saat ujian praktek siswa kelas IX nanti.

Dengan hasil pengamatan yang didapatkan dalam penelitian berlangsung bahwa metode demonstrasi sudah diterapkan berdasarkan langkah-langkah metode demonstrasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti melihat penerapan metode demonstrasi tersebut telah diterapkan pada proses pembelajaran siswa kelas IX dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan oleh guru di atas dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, pelaksanaan pembelajaran demonstrasi tersebut sudah sangat sesuai dengan data dokumentasi dalam pelaksanaannya.

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian di MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi, bahwa penerapan metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru Fiqih pada materi penyelenggaraan jenazah, dimana sebelum menerapkan pendemonstrasian guru sebelumnya merencanakan beberapa perencanaan dalam proses pembelajaran didalam teori pembelajaran sosial atau teori kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget semua aktivitas mental yang membuat suatu individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya, teori kognitif ini erat sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang (Zuhairini, 1998).

Maka dari itu proses belajar mengajar di sekolah khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya, pada umumnya terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik pelajaran pendidikan agama islam maupun pelajaran yang lainnya yaitu metode demonstrasi, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Teori Suyono mengatakan Metode pembelajaran adalah seluruh rencana dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat di anggap

prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran (Djamarah, 1996).

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran ubudiyah siswa kelas IX Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik adalah *kegiatan awal*: guru mempersiapkan materi dalam menerapkan metode pembelajaran. Guru menemukan beragam materi pelajaran yang ada dalam mata pelajaran ubudiyah siswa kelas IX, adapun materi yang tercantum dalam mata pelajaran fiqih dikelas IX adalah materi penyelenggaraan jenazah, zakat, dan hukum ribah. Dari beragam materi yang ada dalam materi-materi tersebut guru telah memilih materi yang tepat untuk diterapkan metode demonstrasi, karena di dalam materi penyelenggaraan jenazah terdapat urutan materi yakni memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, mensholatkan jenazah. Setelah itu guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan, dan mempersiapkan proses penerapan metode demonstrasi. *Kegiatan inti*: guru melakukan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran ubudiyah. Selama proses pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan proses demonstrasi atau praktek, pada saat guru mencontohkan beberapa gerakan penyelenggaraan. *Kegiatan penutup* atau *evaluasi*: guru mengambil nilai dari hasil praktek siswa berkelompok dan jika ada yang belum paham guru memberi tahu lagi kepada siswa tentunya guru ubudiyah tersebut menanyakan bagian mana yang belum paham dari penjelasan guru itu, setelah itu guru memberi tahu lagi kekurangan dari praktek siswa tersebut, dari evaluasi ini siswa bisa belajar lagi dan tentunya jangan dilupakan penyelenggaraan jenazah ini karena penyelenggaraan jenazah ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan ujian praktek kelas IX nanti ini diujikan setiap siswa.

Membahas tentang metode demonstrasi, penerapan metode demonstrasi dalam materi penyelenggaraan jenazah adalah sebagai pilihan yang tepat. Dan teori yang mengatakan, menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif dimana penggunaan metode demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah penggunaan demonstrasi, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Huda, 2013). Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi telah diterapkan dengan pemilihan materi yang tepat oleh guru ubudiyah di MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik.

PENUTUP

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran ubudiyah materi penyelenggaraan jenazah di MTs Thoriqul Huda Desa Randupadangan Menganti Gresik yang telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan metode sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi yang telah dirancang didalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi diawali dengan penjelasan yang berhubungan dengan materi yang akan didemonstrasikan. Didalam kegiatan inti guru menerapkan metode demonstrasi terkhusus materi penyelenggaraan jenazah ini secara rinci dan siswa-siswi melaksanakan praktek penyelenggaraan jenazah secara

langsung. Sebagai penutup kegiatan belajar mengajar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah yang belum dimengerti dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa. Materi pelajaran yang didemonstrasikan di antaranya adalah memandikan jenazah, mengkafankan jenazah dan mensholatkan jenazah serta menguburkan jenazah dalam materi menguburkan guru hanya menjelaskan tata caranya tidak mempraktekan secara langsung.[]

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, E. (2019). Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 5.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasution. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ramadhan, A., & Gagaramusu, Y. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 51.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. 28*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhairini, d. (1998). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.
- Zuharini, d. (2018). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.